

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan gambaran umum dari penelitian ini yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan hipotesis.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi antar manusia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa terbagi dua yaitu pembelajaran bahasa ibu dan pembelajaran bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa yang dikenal dan dipelajari pertama kali oleh seorang individu sedangkan bahasa asing merupakan bahasa yang disengaja, karena tidak diucapkan atau digunakan oleh pembelajar di lingkungannya.

Mempelajari bahasa asing, dalam hal ini bahasa Perancis, tidak akan terlepas dari (1) kosakata, (2) grammaire (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik), (3) budaya, (4) penggunaan yang berterima dan (5) empat segi keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Menurut pendapat Anggraini dan Damayanti (2015, hlm. 1006) pembelajaran keterampilan menulis adalah peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, ide, pendapat, dan pengetahuan secara sistematis dan tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Dari pendapat tersebut, peneliti dapat melihat bahwa sarana untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dapat dilihat melalui keterampilan menulis. Dengan mengembangkan keterampilan menulis secara terus-menerus, maka mahasiswa dapat mengungkapkan ide dan gagasannya dengan tepat.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal di sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Bandung, keterampilan menulis pembelajar masih belum sempurna dan perlu ditingkatkan. Dari penelitian sebelumnya pula terdapat beberapa faktor yang

menyebabkan rendahnya tingkat kemauan dan kemampuan pembelajar untuk memproduksi karya tulis, faktor-faktor tersebut antara lain minimnya perbendaharaan kata, ide atau gagasan untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh Hajimiawati (2014, hlm. 2) “masalah yang sering dihadapi dalam menulis yaitu kesulitan karena kekurangan materi, kehilangan kata-kata, kehabisan ide, tidak tahu bagaimana menghubungkan ide satu dengan yang lain, sulit mengembangkan paragraf dan gambaran imajinasi saat menuangkan gagasannya dalam menulis karangan”. Selain itu, untuk menghasilkan tulisan yang baik, siswa harus sering dilatih untuk belajar mengungkapkan pikiran dan pengalamannya dalam bentuk tulisan, tentunya dengan metode dan media yang tepat (Aji, 2011, hlm. 5)

Faktor-faktor tersebut di atas, mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah teknik pembelajaran menggunakan media film. Dale (1969) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75% melalui indera dengar sekitar 13% dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (kerucut Pengalaman Edgar Dale).

Arsyad (2004, hlm. 49) menyebutkan bahwa manfaat film untuk media pembelajaran yaitu; 1. sebagai pengganti alam sekitar; 2. dapat ditayangkan secara berulang-ulang; 3. dapat menanamkan sikap dan berbagai segi afektif; dan 4. dapat ditunjukkan kepada kelompok besar ataupun kecil, heterogen maupun perorangan. Film merupakan media pembelajaran audio visual yang dilengkapi dengan peralatan suara dan gambar dalam satu unit yang disebut sebagai media audio-visual murni (Munadi, 2010, hlm. 113). Dari hal-hal tersebut menunjukkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat menarik dan memotivasi mahasiswa untuk mempelajari materi lebih banyak. Selain itu, media film memiliki beberapa manfaat yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis kalimat dengan menampilkan objek/materi pelajaran yang mampu menambah pengetahuan mahasiswa tentang materi pelajaran yang mungkin tidak dapat disaksikan oleh

mahasiswa di dalam kelas secara nyata sehingga mahasiswa mampu menambahkan pengetahuannya tentang materi tersebut dan mampu mengembangkan keterampilan menulisnya serta menyampaikan kembali apa yang telah dilihat dan didengar dalam kalimat-kalimat narasi sederhana.

Mengacu pada pendapat tersebut dapat dilihat bahwa media film memiliki beberapa manfaat yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbahasa khususnya dalam keterampilan menulis, sehingga mahasiswa mampu melihat dan menambah pengetahuan tentang materi yang diberikan, dan media pembelajaran yang akan diteliti adalah menggunakan media film. Film yang akan diteliti adalah sebuah film pendek, karena dilihat dari durasi dan alur ceritanya tidak begitu kompleks. Tidak seperti film panjang yang durasinya memungkinkan semua detail cerita tersampaikan kepada penonton, film pendek acap kali menyisakan ruang untuk penonton menjabarkan beberapa adegan yang tidak tersampaikan secara rinci, sehingga memberi ruang untuk pembelajar berimajinasi.

Dengan demikian mengacu pada uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menambahkan media atau alat yang ada dalam penelitian yang sudah dilakukan dan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu agar terdapat keberagaman media dalam pengajaran bahasa Perancis. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Media Film Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Perancis.*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar hasil kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek?

2. Seberapa besar tingkat keefektifan media film pendek dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tentang media film pendek?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam suatu penelitian adalah target yang hendak dicapai peneliti melalui serangkaian aktivitas penelitian karena segala sesuatu pasti berpijak pada tujuan tertentu. Maka dari itu, sesuai dengan persepsi dan berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek.
2. Efektivitas penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
3. Tanggapan mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI mengenai penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat membantu dan mengembangkan pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, dalam hal memperkaya teknik pembelajaran

menulis dalam bahasa Perancis dengan baik dan benar, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi pembelajar

Meningkatkan kreativitas dan pemahaman pembelajar dalam menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis. Di samping itu, pembelajar dapat mengembangkan juga kemampuan berbahasa Perancis terutama kemampuan menulis dan dapat mengaplikasikannya dengan baik.

b. Manfaat bagi pengajar

Pengajar diharapkan dapat menambah variasi penggunaan media dalam pengajaran sehingga menumbuhkan motivasi belajar, khususnya pada mata kuliah kemampuan menulis.

c. Manfaat bagi peneliti sendiri

Mendapatkan pemahaman tentang media film pendek dan dapat mengaplikasikannya dalam pengajaran bahasa Perancis.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan, khususnya bahasa Perancis.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

1.5.1 Asumsi

Asumsi adalah salah satu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus direncanakan secara jelas (Arikunto, 2010, hlm. 56). Maka asumsi dari peneliti yaitu:

1. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.
2. Media film pendek merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa.

1.5.2 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Terarah (H_a)

Penerapan media film pendek dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Perancis mahasiswa.

2) Hipotesis Nol (H_0)

Penerapan media film pendek tidak dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi Bahasa Perancis mahasiswa.